
EFFWCTIVINESS OF EMPLOYEE INTERPERSONAL COMMUNICATION AT PT ZONA MEDIA NETWORK

Dyah Safitra Handayani¹

UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto¹

diahsafitra7@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam efektivitas kerja karyawan, terutama di perusahaan dengan sistem kerja yang fleksibel seperti PT Zona Media Network. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi interpersonal karyawan dalam perusahaan yang memiliki berbagai cabang dan bekerja dengan sistem workspace everywhere. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Efektivitas Komunikasi, Teknologi Komunikasi, Kinerja Karyawan, PT Zona Media Network.

ABSTRACT

Interpersonal communication has an important role in employee work effectiveness, especially in companies with flexible work systems such as PT Zona Media Network. This research aims to analzhe the effectiveness of employee interpersonal communication in a company that has various branches and works with a workspace everywhere system. This research uses a qualitative approach with a case study method, where data is obtained through direct observasion and interviews.

Keywords: *Interpersonal Communication, Communication Effectiveness, Communication Technology, Employee Performance, PT Zona Media Network.*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu cara untuk berinteraksi sesama individu komunikasi dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari komunikasi. Asal kata komunikasi interpersonal berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti “sama”. Yang dimaksud sama disini adalah sama makna. Terdapat pemahaman makna yang sama antara pelaku komunikasi sehingga komunikasi bisa terus berlangsung dan berlanjut. Apa yang dimaksudkan pelaku komunikasi pertama yakni orang berbicara misalnya, tersampaikan dan dipahami dengan

maksud yang sama oleh pelaku komunikasi kedua atau orang yang diajak berbicara. Sehingga keduanya merasa sesuai dengan apa yang keduanya harapkan.¹

PT Zona Media Netwrok yang mendirikan 3 orang yakni ilham,alfan, april pada tahun 2011 yang mana masih marak dengan media facebook mereka membangun akun grup facebook namanya Wonosobozone dan seiring berjalannya waktu banyak yang mengikuti grup tersebut dengan pengikut 11 ribu orang wonosobo. Pada tahun 2014 membuka platform website dengan berbagai kegiatan dan tugas yang masih dipegang 3 orang tersebut membuat tugas dan dikirim pada grup facebook (komunitas) saat itu mereka hanya senang dengan kegiatan yang mereka lakukan pada akhirnya pada tahun 2015 resmi dibuka Wonosobozone portal media informasi pada tanggal 1 januari 2015. Pada tahun 2015 akhir mereka konvergensi media pelebaran kanal membuka platform seperti Instagram, youtube, twiteer dan website pada akhir tahun 2016 mereka membuka cabang dikota lain seperti Temanggungzone, Banjarnegarazone, Kebumenzone, Purworejozone, dan pada tahun 2018 membuka requitment pekerja baru dan berkembang secara baik sampai saat ini.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu teknologi informasi dan komunikasi interpersonal. Proses perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Kinerja karyawan adalah berkomunikasi interpersonal, dalam kehidupan manusia perlu berkomunikasi yang berarti melakukan interaksi sesama baik secara spontan dan langsung, dengan memberikan respon segera kepada lawan bicaranya,. Menurut Kusumawardhani & Prabawani komunikasi interpersonal adalah sebuah percakapan antara individu yang berhasil dalam menyimpan informasi langsung secara tatap muka. Berkomunikasi interpersonal yang baik dan efektif yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan manusia agar dapat menjalankan segala aktivitas yang ada, salah satunya dalam lingkungan pekerjaan. Tujuan berkomunikasi interpersonal sangatlah penting untuk mempengaruhi perilaku dan kinerja setiap karyawan di sebuah perusahaan baik itu saling mengerti dan membantu satu sama lainnya.²

Jurnal yang ditulis oleh Alfira, Tasya Diva, and Agus Aprianti. "Analisis Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Magang

¹ Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." Jurnal Komunikasi 15.2 (2021): 181-194

² Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." Jurnal Manajemen 12.3 (2021): 429-445.

Di Pt. Inspirasi Mandiri Nusantara." *eProceedings of Management* 9.4 (2022). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara mendalam beserta dokumentasinya dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan magang di PT. Inspirasi Mandiri Nusantara. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan pimpinan Pintara dengan karyawan magangnya telah terjalin dengan efektif, hal ini terlihat dari semua unsur efektivitas komunikasi interpersonal yang semuanya ada pada proses komunikasi pimpinan dan karyawan magang Pintara. Unsur-unsur tersebut adalah keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung dan kesetaraan.³

Perkembangan karyawan Wonosobozone dari penelitian yang saya amati mereka melakukan komunikasi interpersonal dengan baik walaupun mereka tidak selalu menetap di kantor dan kerja mereka berbasis *workspace everywhere* yang mana komunikasi mereka juga disertakan dengan teknologi WhatsApp pribadi maupun via grup yang bisa membuat Wonosobozone semakin berkembang baik karena mereka melakukan komunikasi dengan *fast response*. Selain itu mereka juga melakukan evaluasi kinerja untuk mengetahui prospek kinerja mereka selama 1 minggu sekali.

Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* (2021). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan, yang artinya semakin baik dalam penggunaan teknologi informasi maka akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan yang artinya bahwa semakin baik kemampuan berkomunikasi interpersonal maka berdampak terhadap meningkatnya kinerja karyawan⁴

Alasan saya ingin meneliti efektivitas komunikasi interpersonal karyawan di PT Zona Media Network ini yakni apakah komunikasi mereka efektif yang mana tempat mereka tidak

³ Alfira, Tasya Diva, and Agus Aprianti. "Analisis Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Magang Di Pt. Inspirasi Mandiri Nusantara." *eProceedings of Management* 9.4 (2022).

⁴ Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 12.3 (2021): 429-445.

menjadi satu banyak cabang bagaimana karyawan PT Zona Media Network memberikan komunikasi yang baik dengan rekan-rekan yang tidak bisa berkomunikasi secara langsung. Proses informasi dalam sebuah perusahaan juga di pengaruhi oleh menjemen kepemimpinan yang tepat. Seorang pemimpin memiliki gaya untuk memimpin dan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi yang mana organisasi PT Zona Media Network memiliki berbagai cabang. Penelitian ini diharapkan bermaanfaat sebagai kajian ilmu komunikasi penyiaran islam penjurusan *public speaking* tentang kemampuan komunikasi interpersonal PT Zona Media Network.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian yang menggunakan latar ilmiah ,dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai pendekatan yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunkan dua data sumber yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang mana dalam penelitian yaitu meliat situasi lingkungan yang ada seperti obeservasi dan wawancara dan data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber buku serta jurnal yang berubungan dengan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan komunikasi interpersonal dalam karyawan PT zona media network beserta mengetahui indikator efektifitas komunikasi interpersonalnya.⁵

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkanp Pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berate kegiatan penelitaian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjngkau oleh penalaran manusia. Emiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis⁶.

⁵ Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." Jurnal Komunikasi 15.2 (2021): 181-194.s

⁶ Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengamatan dan wawancara hasil yang saya peroleh dari narasumber, dapat disampaikan bahwa penelitian ini dilakukan untuk memaparkan secara rinci, efektivitas komunikasi interpersonal antar atasan dan karyawan dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan, dalam hal ini PT Zona Media Network, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, didapatkan beberapa hal yang penting :

- **Komunikasi interpersonal**

komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Devito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dan anak dokter dengan pasien mahasiswa dengan dosen dua orang dalam suatu wawancara. Dedy Mulyana menyatakan “komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun non verbal.

- **Proses komunikasi interpersonal selalu berjalan dua arah**

Dalam komunikasi dua arah selalu melibatkan timbal balik dari komunikan kepada komunikator, sehingga komunikator tahu bahwa pesan yang dikirim telah dikirimkan diterima secara akurat. Komunikator dan komunikan saling mendengarkan apa yang dikirimkan kemudian menanggapi pesan tersebut. Komunikasi interpersonal bersifat komulatif dari waktu ke waktu. Dan mencapai ke efektivitas dan menafsirkan pesan dalam komunikasi interpersonal diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari seumur hidup, karna selama hidup, individu akan selalu menjalin hubungan tertentu dengan individu lain yang dimiliki kombinasi karakteristik yang berbeda dalam situasi yang juga dinamis⁷.

⁷ Anggraini, Citra, et al. "Komunikasi interpersonal." Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE) 1.3 (2022): 337-342.

- Efektivitas komunikasi interpersonal PT Zona Media Netwrok

Komunikasi sesama karyawan bisa dikatakan sebagai komunikasi yang efektif. Dikarenakan dari pengamatan apa yang mereka paparkan mengandung ciri-ciri efektivitas komunikasi interpersonal, yang mana dalam buku komunikasi antar pribadi De Vito mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Ada lima hal yang memberikan faktor terciptanya efektivitas dalam komunikasi interpersonal diantaranya keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, kesetaraan⁸.

- Komunikasi interpersonal PT Zona Media Network

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PT Zona Media Network adalah bukan suatu hal yang mudah karena mereka bekerja *workspace everywhere* yang mana mereka bekerja turun ke lapangan dan tidak selalu menetap di kantor. Berikut ini merupakan hasil wawancara dan observasi karyawan PT Zona Media Network dengan salah satu manajer PT Zona Media Network.

Penelitian ini menggunakan teori Komunikasi interpersonal/antarpersonal yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang berhubungan dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam satu wawancara⁹. Komunikasi interpersonal adalah proses interaksi melalui pertukaran makna yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa verbal dan nonverbal sebagai media utamanya. Komunikasi interpersonal/antarpersonal merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi. Komunikasi interpersonal/antarpersonal dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, perilaku, atau pendapat seseorang, karena sifatnya dialogis, berupa percakapan. Dalam proses komunikasi ini, seorang komunikator bisa mengetahui tanggapan dari komunikan saat itu juga.¹⁰

⁸ Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." Jurnal Komunikasi 15.2 (2021): 181-194.

⁹ Anggraini, Citra, et al. "Komunikasi interpersonal." Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE) 1.3 (2022): 337-342.

¹⁰ Mukarom, Zaenal. "Teori-teori komunikasi." (2020).

Penelitian ini berkaitan dengan pandangan DeVito bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas. Terbukti dari penelitian PT Zona Media Network bahwa mereka memiliki ikatan yang jelas dan berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Pemikiran yang sama dengan pemikiran DeVito di atas telah dicerminkan oleh PT Zona Media Network. Meskipun manajemen dan staf PT Zona Media Network mengandalkan komunikasi nonverbal, masih ada kemungkinan komunikasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memadai. Komunikasi yang dilakukan oleh PT Zona Media Network telah menggemakan pernyataan DeVito.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memahami bagaimana situasi dan kondisi di PT Zona Media Network baik dari pimpinan maupun staff. Dengan hal tersebut dapat diamati bahwa komunikasi interpersonal PT Zona Media Network memiliki komunikasi yang sangat kuat baik secara verbal maupun non verbal.

Diskusi

a. Pentingnya pimpinan memperhatikan karyawan

Agar karyawan merasa dihargai dan semangat dalam bekerja, pemimpin yang peduli terhadap timnya bisa jadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi. Kalau karyawan merasa diperhatikan, mereka cenderung lebih berkontribusi dan bekerja dengan lebih antusias, yang ujung-ujungnya berdampak positif pada produktivitas perusahaan. Sebagai penggerak dalam organisasi, seorang pemimpin perlu punya keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. Tapi tentu saja, kemampuan ini nggak instan perlu proses dan adaptasi terus-menerus agar tetap relevan dengan situasi yang berkembang. Sayangnya, di banyak kasus, karyawan masih merasa ada hambatan dalam komunikasi dengan atasan. Padahal, mereka berharap bisa berkomunikasi dengan lebih lancar dan terbuka setiap saat.

Di PT Zona Media Network, misalnya, komunikasi antara pimpinan yang berbeda wilayah dengan timnya hanya bisa dilakukan lewat WhatsApp. Mereka memberikan instruksi, lalu tim manajemen menerjemahkan dan menyesuaikannya dengan kondisi di lapangan. Pendekatan ini lebih bersifat sebagai sarana komunikasi jarak jauh. Meski begitu, membangun komunikasi yang lebih dekat dan personal tetap penting agar karyawan merasa dihargai dan semakin loyal, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan suportif.

b. Komunikasi interpersonal karyawan

Keterbukaan komunikasi antara karyawan dengan atasan sangatlah penting dan sesama karyawan dan divisi, sebab memberikan semangat dan rasa kerjasama antara satu sama lain. Komunikasi menciptakan suasana kerja yang transparan dimana informasi bisa didapatkan setiap waktu, dengan melihat komunikasi interpersonal karyawan PT Zona Media Network yang mana kerja mereka selalu turun ke lapangan dan tidak selalu satu tim cara berkomunikasi mereka melalui media teknologi salah satunya *WhatsApp*.

Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* (2021). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan, yang artinya semakin baik dalam penggunaan teknologi informasi maka akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan yang artinya bahwa semakin baik kemampuan berkomunikasi interpersonal maka berdampak terhadap meningkatnya kinerja karyawan¹¹

Dengan WhatsApp mereka berkomunikasi secara jauh dengan tempat yang berbeda, selain itu mereka juga bisa lebih mudah untuk bertukar pendapat secara jauh dan mereka tetap melaksanakan pekerjaannya secara profesional, mereka merasa ini lebih membuat mereka terbuka dengan satu sama lain meskipun berkomunikasi secara langsung lebih efektif dan lebih terbuka namun sistem cara kerja mereka seperti itu. Selain itu tidak hanya karyawan saja mereka juga lebih mudah berkomunikasi dengan atasan, hal ini mendorong inovasi karena karyawan merasa lebih bebas mengemukakan ide-ide baru tanpa penolakan atau kritik dan merasa lebih nyaman.

Walaupun mereka bekerja tidak selalu berada di tempat yang sama mereka juga tetap mengadakan rapat atau evaluasi untuk karyawan, evaluasi tersebut dilakukan selama satu minggu sekali untuk melihat progres dan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya. Tidak hanya karyawan saja para pimpinan melakukan mentoring tiga bulan sekali dikarenakan atasan atau CEO mereka jauh dari tempat kerja dan bisa beda pulau. Meskipun jauh dan beda pulau atasan tetap memperhatikan karyawan dalam bekerja dengan menggunakan mentoring

¹¹ Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 12.3 (2021): 429-445.

dengan manajer sebagai tangan kanan atasan saat tidak bisa melihat secara langsung ke lapangan.

c. Branding PT Zona Media Network

PT Zona Media Network memperkenalkan perusahaan ke masyarakat atau lapangan secara langsung dan menggunakan media WhatsApp. Karyawan PT Zona Media Network melihat mengkaji terlebih dahulu waktu bebas atau free tergantung pada klien atau customer. Penggunaan strategi kolaboratif untuk meningkatkan komunikasi karyawan merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

d. Hambatan komunikasi PT Zona Media Network

Setiap perusahaan pasti mempunyai hambatan dalam berorganisasi atau dalam bekerjasama, terdapat beberapa hambatan yang dapat merusak komunikasi. Tidaklah mudah untuk melakukan komunikasi secara efektif, banyak tantangan yang harus di lewati terlebih dahulu. Berikut ini beberapa hal yang merupakan hambatan komunikasi yang harus menjadi perhatian bagi komunikator apabila menginginkan komunikasi berjalan dengan lancar :

1. Komunikasi dengan klien yang harus di perhatikan kembali saat akan bekerja sama, melihat ketentuan yang sudah ada
2. Klien yang banyak mau membuat hambatan bagi karyawan PT Zona Media Network melihat banyak yang mereka *request* dan melebihi ketentuan yang ada dalam PT Zona Media Network
3. Klien yang meminta banyak kompensasi di luar ketentuan yang sudah berlaku di perusahaan dan klien yang membayar sering telat dan macet

Tersebut hambatan karyawan dan klien, berbeda dengan hambatan sesama karyawan, hambatan sesama karyawan adalah peningkatan sumber daya manusia yang mana karyawan harus meng-*update* terus sumber daya manusia dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama karena semakin maju teknologi media semakin berkembang, dan mengcover secara personal agar mereka bisa mengikuti program dan konsep kerja yang baru jika tidak mengikuti zaman PT Zona Media Network akan menurun peminatnya.

e. Evaluasi karyawan PT Zona Media Network

Cara evaluasi atau pemaparan karyawan PT Zona Media Network adalah ke salah satu dari atasan lebih sering menghubungi salah satu anak sdm tidak semua anak sebab jarang bisa untuk bertemu secara langsung dikarenakan kerja lapangan yang cukup padat dan kegiatan yang berbeda-beda. Dengan menggunakan metode seperti itu tetap ada plus minusnya sebab kalo bertemu secara langsung bisa menjelaskan terus terang dan lebih nyaman untuk mengevaluasi dan mereka lebih cepet untuk memahami beda dengan menggunakan teknologi media WhatsApp yaitu mungkin mereka harus berpikir dulu konsep yang di berikan tetapi itu lebih efektif untuk melihat waktu dari pada menyempatkan waktu untuk bertemu.

berdasarkan hasil studi dan penelitian Agus Aprianti, Tasya Diva, dan Alfira. "Evaluasi Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Magang Pada PT Inspirasi Mandiri Nusantara." *Management eProceedings* 9.4 (2022). Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal bermanfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan, dan bahwa para pemimpin dan pekerja memiliki mekanisme komunikasi yang terjalin dengan baik. Pencapaian yang telah diraih merupakan hasil dari upaya yang dilakukan dengan baik, terlepas dari kesalahpahaman yang kadang terjadi.

D. KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal sangat penting di PT Zona Media Network untuk memantau pekerjaan karyawan, terutama karena mereka menggunakan sistem yang tidak selalu hadir di satu lokasi. Meskipun mereka tidak memiliki banyak waktu luang setiap hari, mereka masih dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan aplikasi seperti WhatsApp untuk koordinasi dan evaluasi kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika komunikasi interpersonal meningkat, produktivitas karyawan juga meningkat. Faktor-faktor seperti empati, keterbukaan, sikap positif, dan ikatan antar rekan kerja menjadi hal yang penting dalam efektivitas komunikasi ini. Selain itu, kepemimpinan yang mengedepankan komunikasi dengan karyawan juga membantu meningkatkan produktivitas dan motivasi dalam bekerja. Salah satu cara untuk melihat faktor keberhasilan adalah dengan melihat bagaimana klien semakin banyak mendapatkan *followers* di Instagram dan semakin banyak followers di media sosial yang merupakan salah satu indikator utama keberhasilan PT Zona Media Network

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." *Jurnal Komunikasi* 15.2 (2021): 181-194
- Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 12.3 (2021): 429-445.
- Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." *Jurnal Komunikasi* 15.2 (2021): 181-194.s
- Mukarom, Zaenal. "Teori-teori komunikasi." (2020).
- Anggraini, Citra, et al. "Komunikasi interpersonal." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1.3 (2022): 337-342.
- Wijayani, Qoniah Nur. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Anak Jalanan." *Jurnal Komunikasi* 15.2 (2021): 181-194.
- Cahyoseputro, Wibowo, Lies T. Juliawati, and Ersri Rokhaminawanti. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja, terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Hotel Intercontinental Midplaza Jakarta." *Sebatik* 25.2 (2021): 537-544.
- Vandela, Fransiska, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 12.3 (2021): 429-445.
- Alfira, Tasya Diva, and Agus Aprianti. "Analisis Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Magang Di Pt. Inspirasi Mandiri Nusantara." *eProceedings of Management* 9.4 (2022).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023).